

MEDIA LITERASI MENYIKAPI “INFODEMIK” EPIDEMI VIRUS CORONA

WEBINAR MIKOM, MEI 2020

pestilentia manu facta



<https://www.newyorker.com/magazine/2015/02/02/stoic-2>

The Black death, 1347-1351



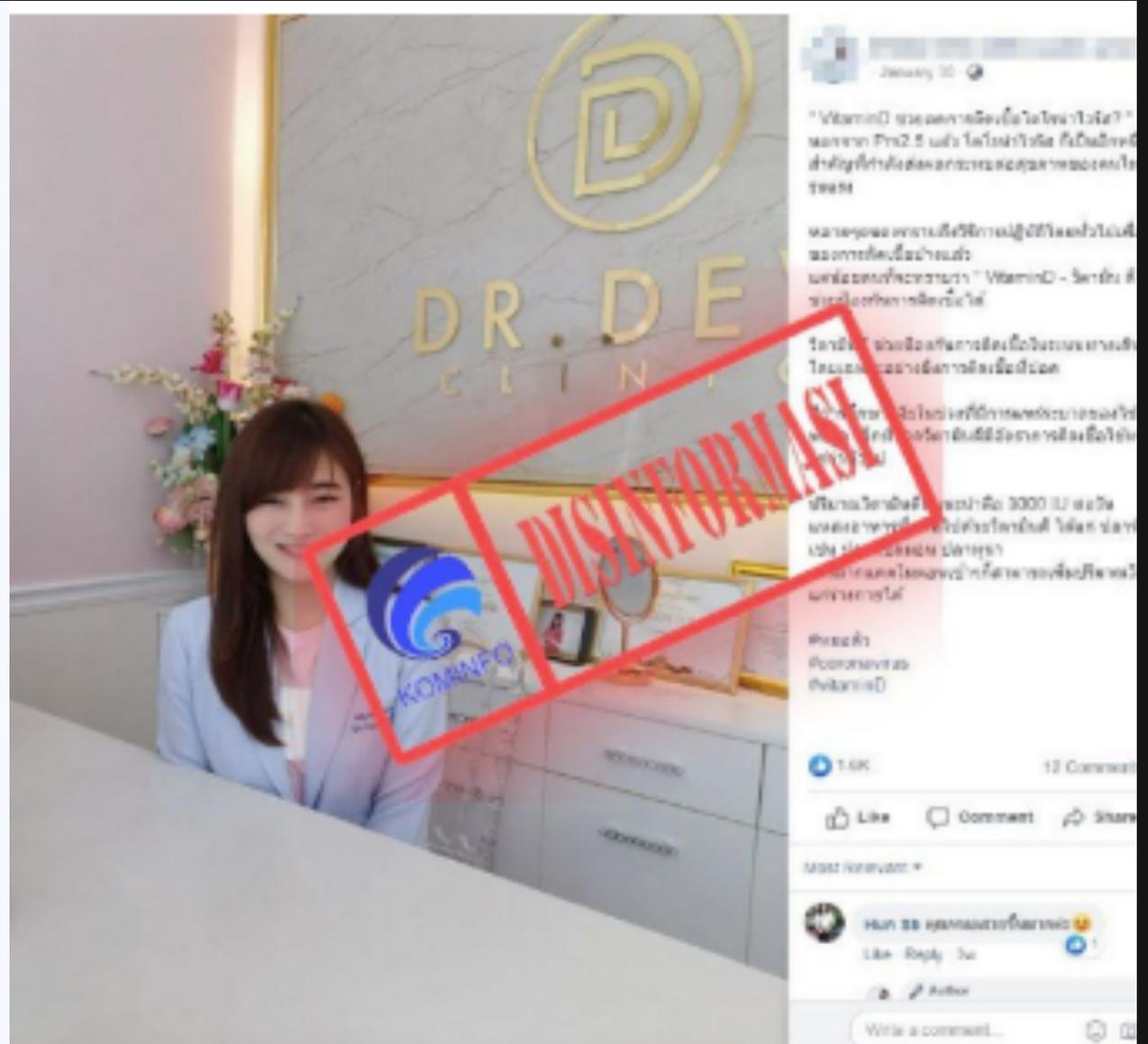
<https://storymaps.arcgis.com/stories/1e1d8260c7564611954d18867e135395>

GAMBARAN SEKILAS



Reporter televisi yang memakai respirator dan sempat diperbincangkan warganet.
(Foto:VOA/ Nurhadi)

Hoaks mengenai vitamin d efektif dalam mencegah penyakit corona berbahasa thailand → tapi pernyataan dari Dr. Thiravat hemachudha bahwa Vit D tidak melindungi manusia terkena virus corona





Virus Corona Bisa Menular Lewat Barang Yang Dibeli atau Diantar dari China



FAKTA

“Menteri Kominfo Johnny Plate menyebutkan, ada 1.125 hoaks yang tersebar dengan 474 isu. Konten bohong paling banyak tersebar di Facebook, yakni 785 dan Twitter 324. Sedangkan di Instagram dan YouTube masing-masing hanya 53 dan enam konten. Dari jumlah tersebut, 359 di antaranya sudah diblokir. Rinciannya, Facebook 303, Twitter 53, dan Instagram tiga. “YouTube, kami masih usahakan,” kata Johnny saat video conference, Rabu (8/4).



**“ CONTENT IS FIRE,
SOCIAL MEDIA IS GASOLINE ”**

JAY BAER





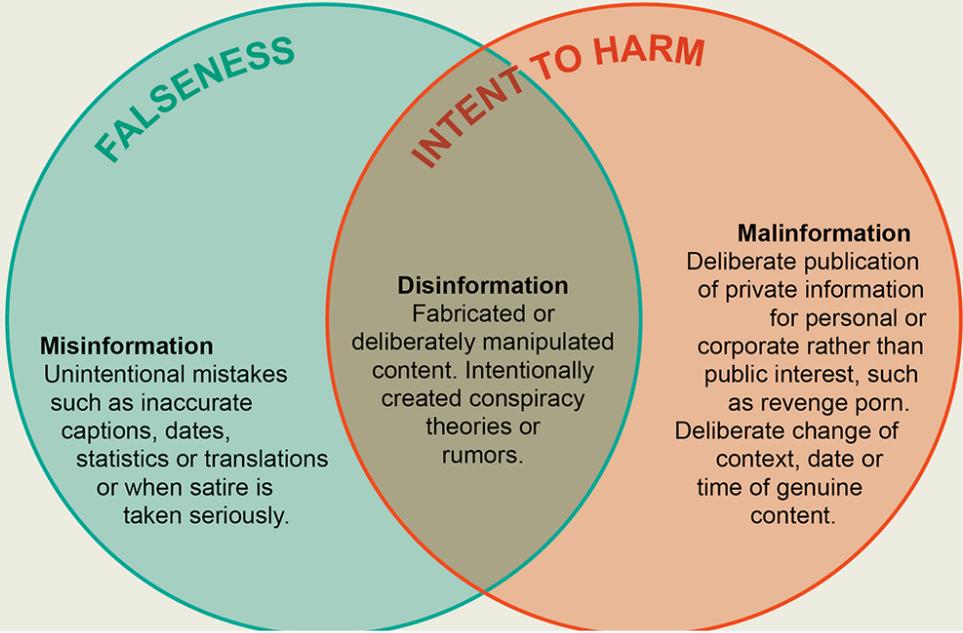
Apa yang bisa kita pelajari dari fenomena ini

“Kepanikan turut disebabkan oleh diterimanya banyak informasi tanpa difilter – dalam situasi normal saja bisa panik, apalagi dalam situasi krisis -- insecure”

Categories

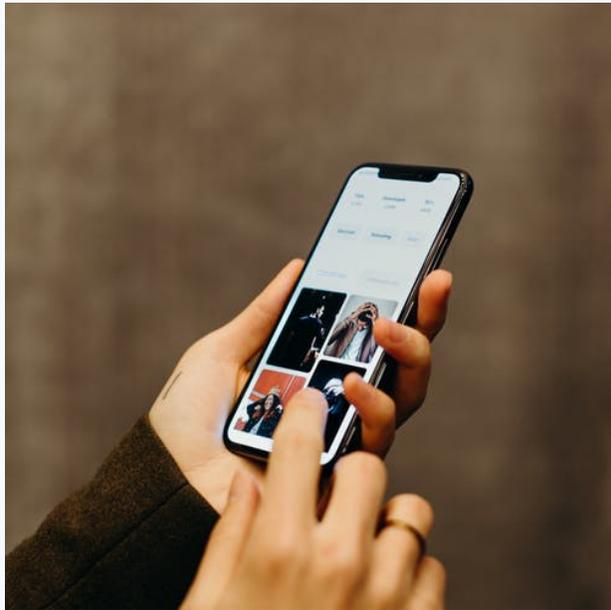
THREE CATEGORIES OF INFORMATION DISORDER

To understand and study the complexity of the information ecosystem, we need a common language. The current reliance on simplistic terms such as “fake news” hides important distinctions and denigrates journalism. It also focuses too much on “true” versus “fake,” whereas information disorder comes in many shades of “misleading.”



The Council of Europe published a report titled “Information Disorder: Toward an Interdisciplinary Framework for Research and Policy Making”

3 FAKTOR UTAMA PEMICU



SHARING TANPA
SARING



TINGKAT LITERASI DAN
SOSIO KULTURAL



AKTOR LAMA & LAWAN POLITIK

KENAPA INTERNET?

- Internet itu tempat perang komunikasi
- Dan media sosial digunakan sebagai alat untuk mengirimkan pesan yang misinformasi untuk mengalahkan pihak lain
- Media sosial menciptakan kebenaran semua melalui kegaduhan
- Kita hanya mau mendengar dari sumber yang sudah sepikiran

LikeWar

The Weaponization
of Social Media



P. W. Singer and
Emerson T. Brooking

AN EAMON DOLAN BOOK
HOUGHTON MIFFLIN HARCOURT
Boston New York 2018

JAN
2019

FREQUENCY OF INTERNET USE

HOW OFTEN INTERNET USERS ACCESS THE INTERNET FOR PERSONAL REASONS (ANY DEVICE)



EVERY
DAY



79%

AT LEAST ONCE
PER WEEK



14%

AT LEAST ONCE
PER MONTH



6%

LESS THAN ONCE
PER MONTH



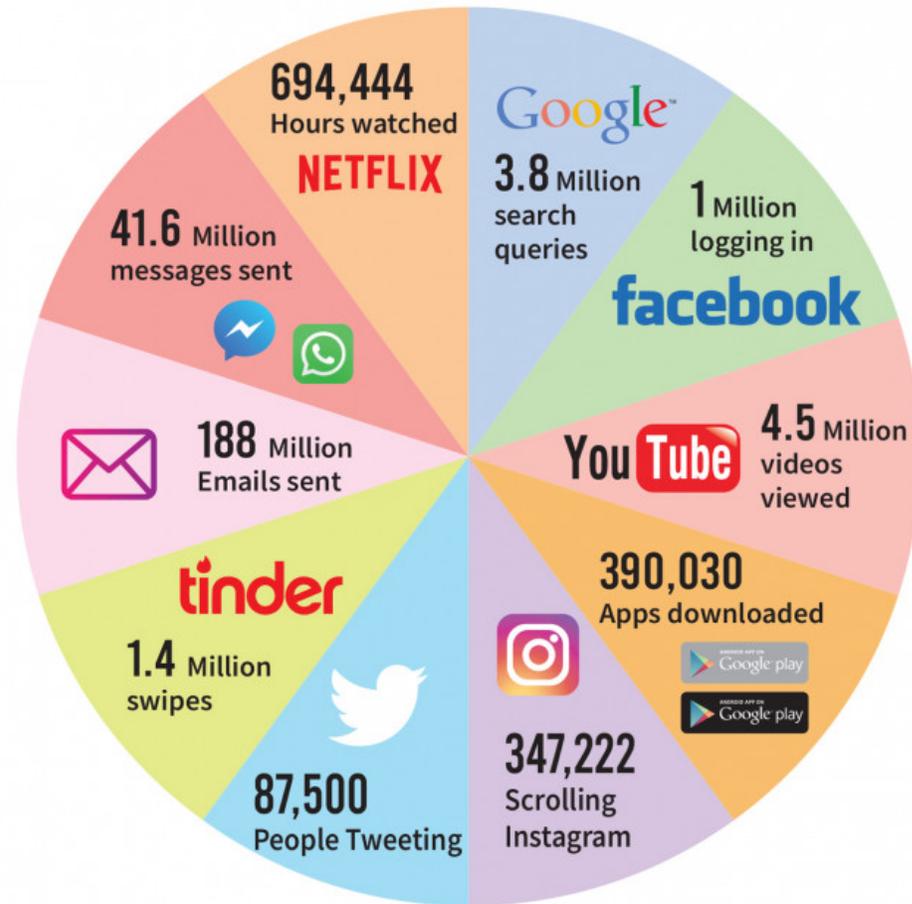
1%

we
are
social



PENGGUNAAN INTERNET

2019: THIS IS WHAT HAPPENS IN AN INTERNET MINUTE



COVID-19 INFODEMIC OBSERVATORY: TWITTER

21 Januari 2020

7 Mei 2020

206,8 Juta pesan

Machine Learning

Sentimen Psikologis Kolektif

42 % = 87 juta pesan (robot)

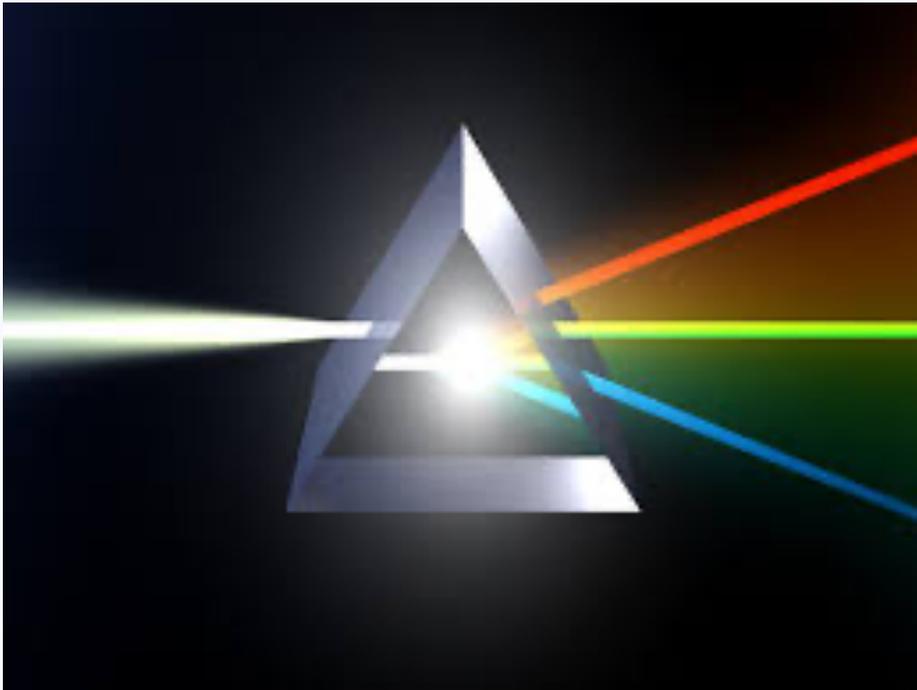
Polusi Media sosial karena robot

29,6 % = 61 juta pesan
(berita-berita yang tidak dapat dipercaya)

Berita-berita yang dapat dipercaya

Man-made
pandemic

Perpektif mengenai Media



Multidimensional: CEAM

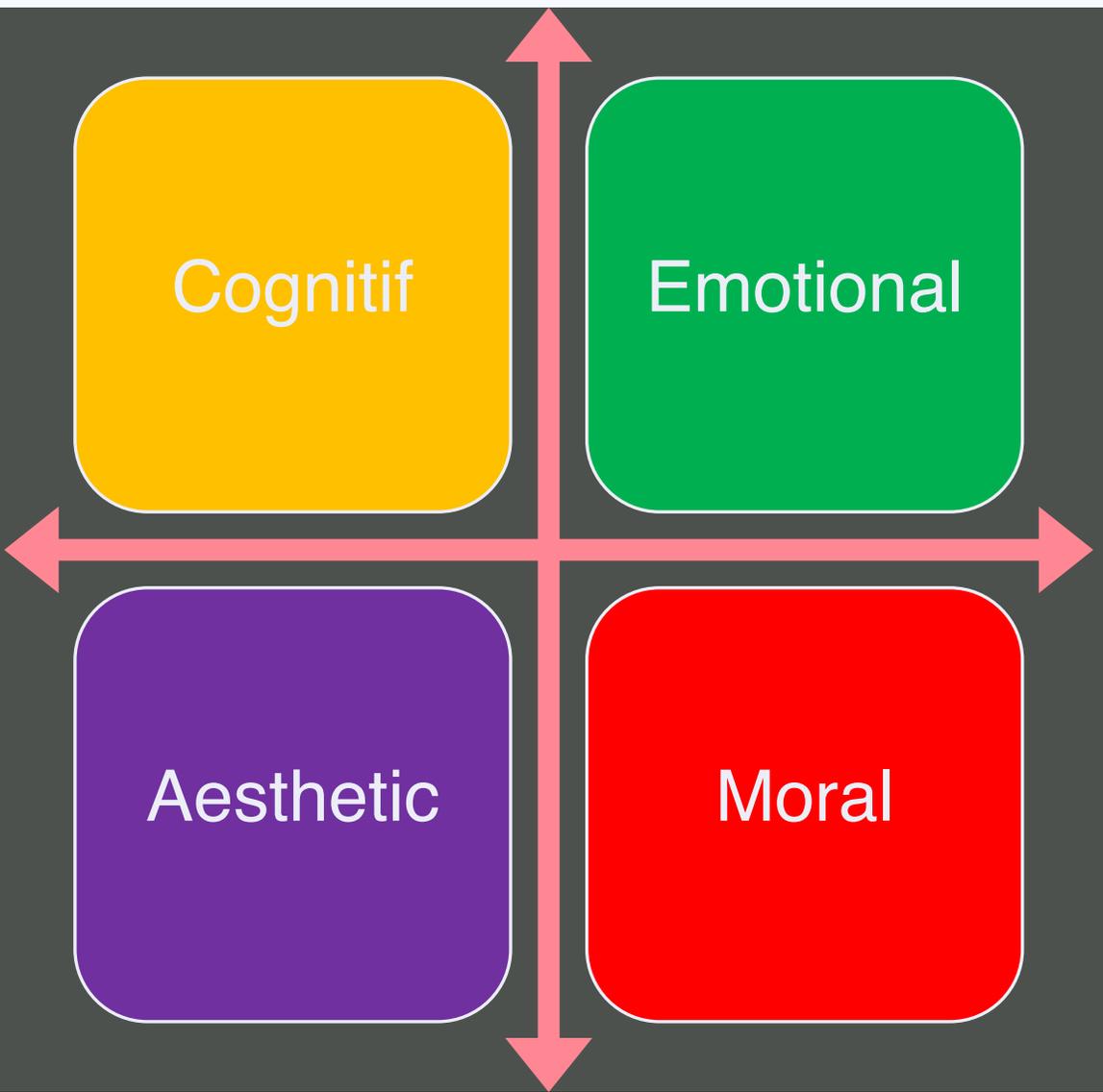
Low Literacy

High Literacy

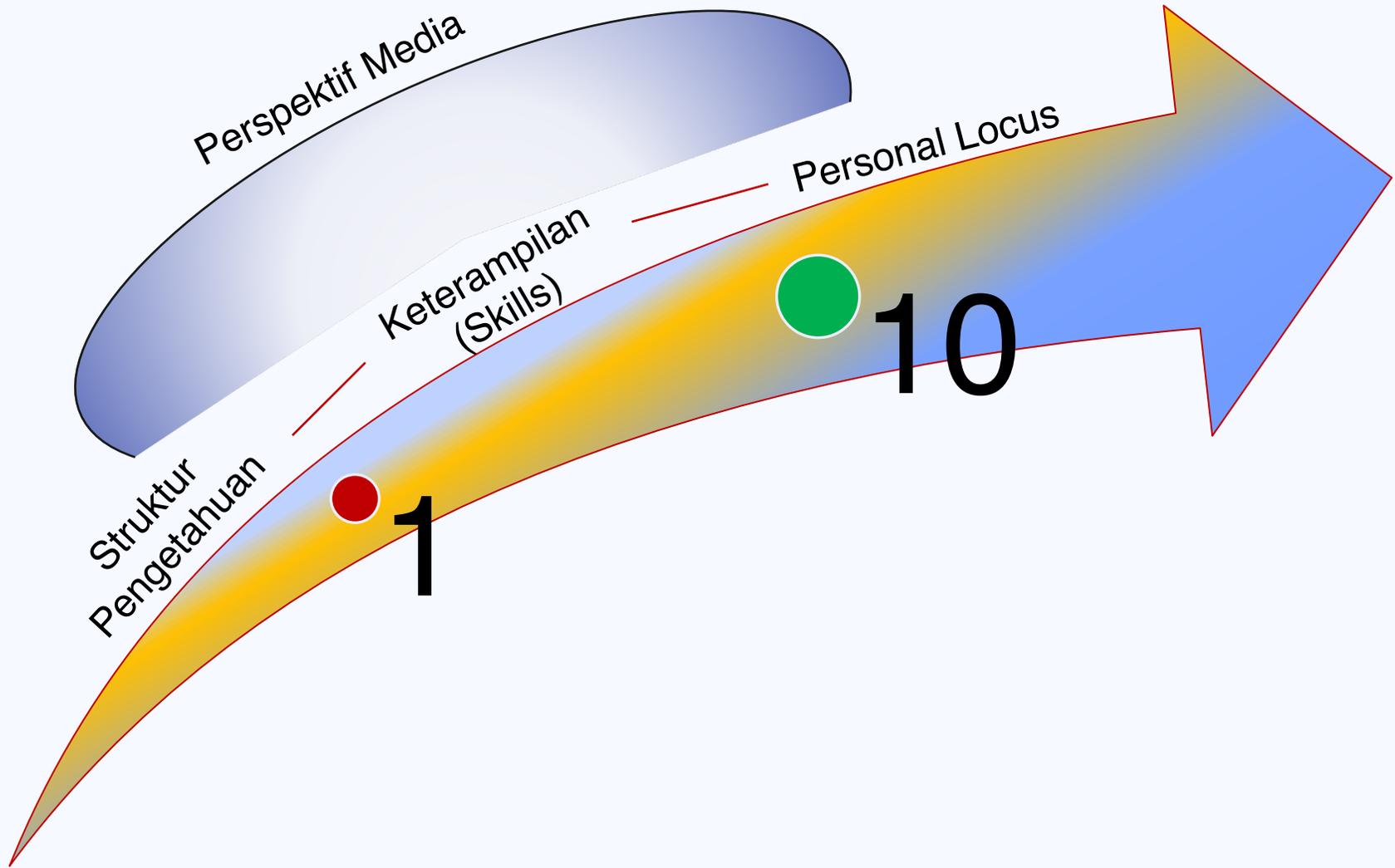


Continuum, not a category

MULTIDIMENSIONAL



CONTINUUM,
NOT A CATEGORY



Media dan psikologi massa



Media massa ikut berperan mempropagandakan issue

Kesadaran massa adalah kesadaran simbolis yakni kesadaran di permukaan – kesadaran yang tidak pernah menjangkau penjelasan yang detail dan rasional

Ketakutan saat ini bukan virusnya, tapi rasa cemas, panik, ketakutan sehingga ada sindrom yang berlebihan

CLOSING REMARKS

1. Perspektif kita mengenai media akan membantu kita mengenali pilihan yang kita buat, khususnya pada sebuah situasi dimana ketika tujuan media berbeda dengan tujuan diri anda;
2. Karenanya semakin tinggi tingkat literasi seseorang, semakin mampu melihat berbagai macam dimensi dari konten yang diterima, dan sebaliknya semakin rendah tingkat literasi, semakin tidak mampu melihat berbagai macam dimensi dari konten yang diterimanya

“Aku benar hanya mengambil 1000 nyawa,
sisanya mati karena ketakutan”

TERIMA KASIH